

## IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DI SEKOLAH DASAR NEGERI 08 MUARA PAWAN KABUPATEN KETAPANG

Ason<sup>1</sup> Ahmad Khoiri<sup>2</sup> Dasmawarti<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Dosen STKIP Melawi, <sup>3</sup>Guru SDN 08 Muara Pawan Ketapang  
Jl. RSUD Melawi km. 04 Kec.Nanga Pinoh Kab. Melawi Kalimantan Barat  
[asonyakobus@gmail.com](mailto:asonyakobus@gmail.com), [ahmadkhoiri2290@gmail.com](mailto:ahmadkhoiri2290@gmail.com) [dasmasd08@gmail.com](mailto:dasmasd08@gmail.com)

*Article info:*

*Received: 22 April 2025, Reviewed 22 April 2025, Accepted: 24 April 2025*

*DOI: [10.46368/bjpd.v1i1.3629](https://doi.org/10.46368/bjpd.v1i1.3629)*

**Abstract:** The aim of this research is to find out: (1) independent curriculum learning planning; (2) implementation of independent curriculum learning and (3) Assessment of independent curriculum learning. This research was conducted at SDN SDN 08 Muara Pawan, Ketapang Regency, using a qualitative descriptive research approach and type. Data was collected using interview, observation and documentation methods, with the data source being the class I teacher. The data analysis used in this research includes data condensation, data presentation and conclusions. Checking the validity of the data using triangulation, namely source triangulation and technical triangulation. The results of the research can be described as follows: (1) in planning learning, the teaching tools used by teachers are appropriate and refer to the teaching tools provided by the Ministry of Education and Culture, with the option of modifying them themselves (2) the learning carried out by teachers tries to refer to the learning principles in the independent curriculum and is at the developing stage with the consideration that the learning carried out is student-centred and the accuracy of the learning methods used (3) the assessment is carried out by referring to the assessment principles launched by the Ministry of Education and Culture.

**Keywords:** Implementation, Independent Curriculum, Elementary School

**Abstrak:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui : (1) perencanaan pembelajaran kurikulum merdeka; (2) pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka dan (3) Asesmen pembelajaran kurikulum merdeka .Penelitian ini dilakukan di SDN SDN 08 Muara Pawan Kabupaten Ketapang, menggunakan pendekatan dan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi, dengan sumber data adalah guru kelas I. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi kondensasi data, penyajian data, dan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data dengan triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil penelitian dapat dideskripsikan sebagai berikut: (1) dalam perencanaan pembelajaran, perangkat ajar yang digunakan guru sesuai dan mengacu pada perangkat ajar yang disediakan oleh Kemendikbudristek, dengan pilihan memodifikasi sendiri (2) pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru berusaha mengacu pada prinsip pembelajaran dalam kurikulum merdeka dan berada pada tahap berkembang dengan pertimbangan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan berpusat pada peserta didik dan ketepatan metode pembelajaran yang digunakan (3) asesmen dilaksanakan dengan mengacu pada prinsip asesmen yang diluncurkan Kemendikbud.

**Kata Kunci :** Implementasi, Kurikulum Merdeka, Sekolah Dasar

**K**urikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Garnida, 2015:106). Kurikulum berisi seperangkat rencana dan pengaturan tentang kompetensi inti yang dibakukan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Kurikulum yang diterapkan oleh pemerintah pada saat ini yaitu Kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi (Indrawati dkk, 2020). Dalam kurikulum merdeka, guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik.

Kurikulum merdeka adalah revisi dari kurikulum 13 yang disempurnakan. Kurikulum Merdeka merupakan gagasan dalam transformasi pendidikan Indonesia untuk mencetak generasi masa depan yang unggul. Hadirnya kurikulum ini, diprakarsai oleh filosofi pemikiran Ki Hadjar Dewantara tentang pendidikan. Menurut Ki Hajar Dewntara (dalam Petrus Rafael, 2022)

“pendidikan dan pengajaran merupakan usaha persiapan dan persediaan untuk segala kepentingan hidup manusia, baik dalam hidup bermasyarakat maupun hidup berbudaya dalam arti yang seluas-luasnya”

Kurikulum merdeka berbeda dengan kurikulum sebelumnya. Pada kurikulum merdeka para pendidik dituntut untuk memiliki kompetensi yang tinggi dalam keilmuannya dan daya inovasi yang luas untuk dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran. Guru dalam proses pembelajarannya harus mampu menyesuaikan dengan peserta didik dalam hal gaya mengajar, penguasaan strategi, serta penyampaian materi. Hal ini sesuai dengan hasil dari beberapa penelitian yang menyatakan bahwa setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban membuat perencanaan sebelum pelaksanaan pembelajaran. Perencanaan yang dirancang juga meliputi bagaimana pelaksanaan pembelajaran di kelas serta penilaian/asesmen yang dilakukan. Menurut (Andayani, 2021) perencanaan pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh pendidik dalam mengarahkan, membantu, dan membimbing peserta didik agar mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dan memiliki pengalaman belajar.

Penelitian mengenai implementasi Kurikulum Merdeka telah dilakukan berbagai pihak dengan hasil yang bervariasi. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh (Wiguna &

Tristaningrat, 2022) menjelaskan bahwa kurikulum merdeka mempunyai keunggulan yaitu pengembangan kompetensi peserta didik sesuai fasenya agar peserta didik belajar mendalami materi dan terasa menyenangkan serta fokus pada materi esensial.

Berdasarkan paparan di atas, penelitian ini penting dilakukan agar dapat memberikan gambaran lebih luas mengenai implementasi Kurikulum Merdeka terkait perencanaan, pelaksanaan dan penilaian/asesmen pembelajaran di sekolah-sekolah, khususnya sekolah dasar. Beberapa penelitian yang telah diulas sebelumnya, terfokus pada beberapa sekolah secara terpisah dengan tujuan penelitian yang agak berbeda satu sama lain. Oleh karena itu, perlu penelitian lebih lanjut untuk melengkapi penelitian-penelitian sebelumnya, sehingga gambaran tentang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi/asesmen kurikulum merdeka semakin jelas. Untuk itu, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Kurikulum Merdeka di SDN 08 Muara Pawan Kabupaten Ketapang”

#### **METODE PENELITIAN**

Pendekatan dan jenis yang digunakan dalam penelitian adalah deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat *postpositivisme* digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawan yaitu eksperimen) dimana instrumen kuncinya yakni peneliti sendiri. Sesuai dengan karakteristik penelitian deskriptif

kualitatif yaitu mengeksplor berbagai peristiwa sosial yang terjadi (Kaharuddin, 2020).

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif karena peneliti ingin menjelaskan suatu fenomena sesuai dengan keadaan yang sebenarnya yang dialami oleh subjek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana implementasi kurikulum merdeka di SDN 08 Muara Pawan Kabupaten Ketapang, sesuai dengan keadaan sebenarnya yang dialami oleh subjek penelitian.

Data yang diperoleh sebagai rujukan dalam mendeskripsikan kurikulum merdeka tersebut didapatkan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan peneliti sendiri sebagai instrumen kunci. Data yang dikumpulkan yaitu data mengenai Implementasi Kurikulum Merdeka yang meliputi kegiatan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran serta penilaian/ asesmen.

Penelitian ini tidak hanya menggunakan sumber data primer saja, tetapi juga menggunakan sumber data sekunder atau sering disebut dengan data yang diperoleh secara tidak langsung. Data sekunder ini hanya sebagai pelengkap dan pendukung dari data primer.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman observasi, wawancara dan dokumentasi untuk membantu mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data di lapangan.

Pada penelitian kualitatif, data yang dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Menurut Sugiyono (2017), uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (realibilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).

Dalam penelitian ini, keabsahan data diperoleh dari uji kredibilitas data yang dilakukan menggunakan triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sedangkan triangulasi teknik yaitu mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian adalah metode analisis yang bersifat deskriptif. Data yang telah didapat, kemudian dikelola menjadi sebuah permasalahan, setelah itu dianalisis dan dibandingkan dengan teori ilmiah yang bersinggungan dengan penelitian yang dibahas, kemudian penarikan kesimpulan. Kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus hingga tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kurikulum digunakan sebagai acuan atau pedoman dalam melaksanakan pembelajaran di kelas sebagai upaya untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.

Kurikulum merdeka telah dilaksanakan di SDN 08 Muara Pawan Kabupaten Ketapang. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi kurikulum merdeka berkaitan dengan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran serta penilaian / evaluasi (asesmen) pembelajaran kurikulum merdeka.

### **Perencanaan Pembelajaran**

Dalam perencanaan pembelajaran kurikulum merdeka di kelas I SDN 08 Muara Pawan Kabupaten Ketapang, guru selalu menyiapkan perangkat ajar yang dibutuhkan seperti ATP dan modul ajar sebelum melaksanakan pembelajaran. Karena jika tidak membuat modul ajar berarti guru tidak mempersiapkan pembelajaran dengan matang, belum jelas konsep bagaimana melaksanakan pembelajaran dan tujuan pembelajaran. Modul ajar yang dibuat disesuaikan dengan capaian pembelajaran yang harus dicapai oleh peserta didik.

Komponen-komponen dalam modul ajar yang digunakan guru sudah sesuai dan mengacu pada komponen-komponen modul ajar yang disediakan oleh pemerintah. Hanya saja, guru memodifikasi sendiri isi dari modul ajar yang digunakan karena menyesuaikan kebutuhan dan

karakteristik peserta didik didalam kelas. Maka, pilihan memodifikasi sendiri modul ajar dinilai lebih efektif bagi guru.

Dalam memodifikasi modul ajar, guru mengacu pada karakteristik dan kebutuhan peserta didik. Guru menggunakan modul ajar yang sudah disediakan oleh pemerintah, yang artinya format dan komponen-komponen dalam modul ajar menggunakan versi lengkap. Berikut komponen modul ajar versi lengkap menurut panduan pembelajaran dan asesmen yang dikeluarkan dari Kemendikbudristek (BSKAP, 2022).

Dari hasil analisis modul ajar, peneliti menemukan bahwa adanya beberapa modul ajar yang tidak dimodifikasi target peserta didik dan langkah-langkah pembelajarannya oleh guru. Hal tersebut memengaruhi kegiatan pembelajaran di kelas. Selain itu, beberapa materi dan sumber belajar tidak sama dengan yang ada di alur tujuan pembelajaran. Akan tetapi untuk kegiatan pembelajaran, materi serta sumber belajar lainnya setelah dicermati oleh peneliti sudah sama dengan yang ada di tujuan pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan kegiatan pembelajaran di kelas I SDN 08 Muara Pawan Kabupaten Ketapang yang berjalan dengan baik.

Dalam menyusun perencanaan pembelajaran kurikulum merdeka di kelas I SDN 08 Muara Pawan Ketapang terdapat langkah-langkah yang dilakukan guru, dengan uraian sebagai berikut: (1) Mengkaji CP dan

ATP yang sudah tersedia; (2) Memodifikasi modul ajar; (3) Membuat media pembelajaran; (4) Merancang asesmen formatif. Dengan demikian perencanaan pembelajaran kurikulum merdeka kelas I SDN 08 Muara Pawan Kabupaten Ketapang sudah sesuai dan berada pada tahap berkembang, dimana dalam aspek perencanaan pembelajaran guru melakukan penyesuaian terhadap contoh perencanaan pembelajaran yang disediakan oleh Kemendikbudristek berdasarkan kebutuhan peserta didik. Guru sudah siap untuk memulai pembelajaran dengan matang. Perencanaan pembelajaran yang baik dapat dilihat dari ketenangan dan penguasaan materi serta penyampaian yang baik dari guru.

### **Pelaksanaan Pembelajaran**

Pelaksanaan pembelajaran dalam implementasi Kurikulum Merdeka merupakan kegiatan perwujudan dari modul ajar yang memuat keseluruhan proses pembentukan kompetensi dan karakter peserta didik. Untuk kepentingan tersebut, capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan waktu dibuat dengan memperhatikan kepentingan pembelajaran sehingga peserta didik diharapkan memperoleh kesempatan dan pengalaman belajar yang optimal dan dapat mencapai tujuan pendidikan. Pada Kurikulum Merdeka, pelaksanaan pembelajaran lebih menekankan pentingnya keterpaduan pembelajaran dengan asesmen, terutama asesmen formatif, sebagai suatu siklus belajar

(BSKAP, 2022).

Pembelajaran merupakan upaya perubahan tingkah laku peserta didik dengan berbagai kegiatan seperti membaca, menulis, mendengar, mengamati, dan lain sebagainya. Pembelajaran sangat penting dilakukan karena menuju pada perkembangan pribadi seutuhnya.

Pelaksanaan pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka yang dilaksanakan guru dibangun dalam suasana pembelajaran yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, dan memberikan ruang yang cukup bagi kreativitas peserta didik sesuai dengan minat dan bakat.

Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2022 Tentang Standar Proses pada PAUD, Pendidikan Dasar dan Menengah (Peraturan Pemerintah RI, 2022). Dalam peraturan tersebut dijelaskan secara terperinci bahwa mengenai pelaksanaan pembelajaran yang mencerminkan pembelajaran kurikulum merdeka, pembelajaran dikelas dilaksanakan dengan suasana interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang serta memotivasi peserta didik yang diwujudkan dalam kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Pelaksanaan pembelajaran dimulai dengan kegiatan pendahuluan. Kegiatan pendahuluan yang dilakukan guru kelas I SDN 08 Muara Pawan Kabupaten Ketapang antara

lain, menyiapkan peserta didik, baik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran, melakukan doa bersama, menyanyikan lagu Indonesia Raya dan lagu Dimensi Profil Pelajar Pancasila, kemudian menanyakan kabar serta mengecek kehadiran peserta didik.

Selanjutnya guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari dan materi yang akan dipelajari, serta menyampaikan tujuan pembelajaran dengan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik kelas I. Proses kegiatan pendahuluan tersebut dilakukan guru dengan baik dan kondusif.

Pada tahap kegiatan inti, proses pembelajaran dalam kurikulum merdeka dilakukan dengan merujuk pada prinsip pembelajaran, yaitu memperhatikan tahap perkembangan dan menyesuaikan kebutuhan belajar peserta didik. Berdasarkan ketentuan tersebut, guru sudah berusaha menggambarkan proses pembelajaran kurikulum merdeka yang menyenangkan agar peserta didik mengalami proses belajar sebagai pengalaman yang menimbulkan emosi positif. Hal ini sesuai dengan Keputusan Kemendikbudristek Nomor 262 Perubahan atas Keputusan Nomor 56 Tentang Pedoman Pelaksanaan Kurikulum Pemulihan Pembelajaran yang menyatakan bahwa pembelajaran dibangun dengan semangat inklusif (Kemendikbudristek, 2022).

Prinsip pembelajaran berikutnya yaitu pembelajaran dilaksanakan dengan membangun

kapasitas untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat. Sehubungan dengan hal tersebut, guru selalu memberikan umpan balik yang mendorong kemampuan peserta didik untuk terus belajar. Guru memberikan tugas dan aktivitas dengan tingkat kesulitan yang tepat. Kemudian prinsip pembelajaran selanjutnya yaitu proses pembelajaran mendukung perkembangan karakter dan kompetensi peserta didik secara keseluruhan, dibangun guru dengan merefleksikan proses dan sikapnya untuk memberi teladan dan sumber inspirasi positif bagi peserta didik.

Selain itu, guru menggunakan berbagai metode yang bervariasi dengan tujuan membantu peserta didik untuk mengembangkan kompetensinya. Sebagaimana pengamatan peneliti ketika mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas, guru tampak menggunakan metode ceramah dan divariasikan dengan metode quiz sebagai asesmen formatif untuk memonitor kemajuan belajar.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas I SDN 08 Muara Pawan Kabupaten Ketapang, menggunakan model pembelajaran yang relevan dengan kurikulum merdeka. Guru menggunakan model *Problem Based Learning* didalam materi Bahasa Indonesia Unit 7. Peserta didik diadapkan pada masalah-masalah yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik dilibatkan untuk mencari solusi permasalahan keseharian sesuai tahapan belajar mereka.

Hal ini berdampak pada pembelajaran di kelas yang terlihat interaktif dan bermakna. Sesuai dengan peraturan Kemendikbudristek Nomor 16 Tahun 2022 Tentang Standar Proses pada Pendidikan Dasar. Dengan demikian, keseluruhan kegiatan belajar yang dilaksanakan dikelas I SDN 08 Muara Pawan Ketapang telah sesuai mengacu pada prinsip pembelajaran kurikulum merdeka (BSKAP, 2022).

Dalam kegiatan penutup, guru bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran serta melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. Kemudian guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk penyampaian rencana belajar yang akan datang, memberikan umpan balik sebagai respon proses dan hasil belajar peserta didik.

Garis besar kegiatan penutup yang dilaksanakan diatas tersebut sudah merujuk pada prinsip pembelajaran kurikulum merdeka. Jadi dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran di kelas I SDN 08 Muara Pawan Kabupaten Ketapang berada pada tahap berkembang, dengan pertimbangan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan berpusat pada peserta didik dan ketepatan metode pembelajaran yang digunakan.

### **Asesmen/Penilaian Pembelajaran**

Asesmen atau peniaian merupakan upaya untuk mendapatkan data atau informasi dari proses dan hasil pembelajaran untuk mengetahui kinerja peserta didik terhadap

capaian pembelajaran. Asesmen dilakukan untuk mencari bukti ataupun dasar pertimbangan tentang ketercapaian tujuan pembelajaran (BSKAP, 2022).

Menurut (Kemendikbusristek, 2022) penilaian/asesmen adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengetahui kebutuhan belajar dan capaian perkembangan atau hasil belajar peserta didik.

Dalam asesmen pembelajaran kurikulum merdeka, guru menilai proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik yang merujuk pada kompetensi yang didalamnya mencakup ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan, yang dilakukan secara tidak terpisah-pisah. Kegiatan asesmen dilakukan terpadu dengan pembelajaran, yang mana kurikulum ini menekankan pentingnya melakukan asesmen selama proses pembelajaran di dalam kelas. Hal ini sesuai dengan prinsip pembelajaran dan asesmen yang telah diluncurkan Kemendikbud yang menyimpulkan bahwa asesmen dilakukan sesuai dengan fungsi asesmen tersebut agar efektif mencapai tujuan pembelajaran.

Prinsip asesmen berikutnya yaitu keleluasaan menentukan teknik dan waktu pelaksanaan agar efektif mencapai tujuan pembelajaran. Dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan, guru menggunakan teknik asesmen yang beragam seperti memberi pertanyaan secara lisan mengenai macam-macam benda dan jumlah uang serta memberi

soal tes tulis untuk dikerjakan peserta didik yang nantinya digunakan sebagai umpan balik pembelajaran.

Acuan awal guru dalam membuat rancangan dan kriteria asesmen pembelajaran adalah dengan mempertimbangkan karakteristik dan kebutuhan peserta didik. Hal tersebut termuat dalam Permendikbud Nomor 21 Tahun 2022 Tentang Standar Penilaian yang menyatakan bahwa pemilihan atau pengembangan instrumen dilakukan guru dengan memperhatikan karakteristik kebutuhan peserta didik (Permendikbudristek, 2022).

Dengan demikian, guru kemudian dapat menentukan jenis, teknik, instrumen asesmen (bentuk soal, rubrik misalnya, lembar pengamatan untuk diskusi), serta cara penilaian yang akan dilakukan.

Asesmen pembelajaran yang dilakukan di kelas I SDN 08 Muara Pawan Kabupaten Ketapang dilaksanakan selama proses pembelajaran yang disebut sebagai asesmen formatif. Teknik asesmen formatif yang digunakan guru yaitu tes lisan yang diberikan secara klasikal dalam proses pembelajaran. Kemudian untuk asesmen sumatif, guru menggunakan tes tertulis dengan menyajikan soal tes pada papan tulis sebanyak 10 butir, kemudian peserta didik menuliskan jawaban pada buku tulisnya.

Kedua asesmen tersebut memiliki fungsi yang berbeda. Asesmen formatif lebih sering digunakan guru untuk melihat perkembangan

belajar peserta didik. Asesmen ini sangat ditekankan dalam kurikulum merdeka (BSKAP, 2022). Sedangkan asesmen sumatif berfungsi untuk menentukan kelanjutan proses belajar peserta didik dikelas.

Secara keseluruhan, di dalam proses pembelajaran guru sudah menerapkan prinsip asesmen dan melaksanakan asesmen yang dianjurkan dalam kurikulum merdeka yaitu lebih sering menggunakan asesmen formatif ketika pembelajaran di kelas. Dapat dikatakan bahwa keterpaduan asesmen dalam pembelajaran di kelas I SDN 08 Muara Pawan Kabupaten Ketapang berada pada tahap berkembang, dimana guru melakukan asesmen pada tahap awal untuk mengidentifikasi peserta didik yang membutuhkan perhatian lebih, kemudian guru melakukan asesmen dengan mulai memperhatikan kesesuaian antara asesmen dengan tujuan pembelajaran.

## **SIMPULAN**

Mengacu pada judul penelitian yaitu;”Implementasi Kurikulum Merdeka di SDN 08 Muara Pawan Kabupaten Ketapang”, ditinjau dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan asesmen di kelas I dapat disimpulkan sebagai berikut:

Perencanaan pembelajaran di kelas I SDN 08 Muara Pawan Kabupaten Ketapang sesuai dengan seharusnya yakni mengikuti prosedur yang dianjurkan oleh pemerintah. Perencanaan pembelajaran kurikulum merdeka dimulai dengan megkaji Capaian Pembelajaran

dan alur tujuan pembelajaran yang sudah tersedia, kemudian memodifikasi modul ajar yang akan digunakan dengan mempertimbangkan karakteristik dan kebutuhan peserta didik di kelas. Guru menentukan media pembelajaran serta asesmen formatif yang akan digunakan. Perangkat ajar yang digunakan oleh guru menggunakan perangkat ajar yang sudah disediakan pemerintah, namun guru memodifikasi perangkat tersebut sesuai kebutuhan peserta didik.

Pelaksanaan pembelajaran di kelas I SDN 08 Muara Pawan Kabupaten Ketapang sudah sesuai dengan prinsip pembelajaran kurikulum merdeka. Pelaksanaan pembelajaran terbagi menjadi tiga, yaitu kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Ketiga kegiatan tersebut tersusun menjadi satu dalam suatu kegiatan pembelajaran yang tidak terpisahkan satu dengan yang lain. Guru juga berusaha membangun suasana kelas yang interaktif, inspiratif, menyenangkan dan memotivasi peserta didik sebagaimana yang tertuang dalam peraturan Kemendikbudristek tentang standar proses pembelajaran.

Asesmen pembelajaran yang dilakukan guru di kelas I SDN 08 Muara Pawan Kabupaten Ketapang telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip asesmen yang diluncurkan Kemendikbud, yakni menggunakan cara-cara dan teknik asesmen yang dianjurkan dalam kurikulum merdeka.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Lazwardi, D. 2017. Manajemen Kurikulum Sebagai Pengembangan Tujuan Pendidikan. Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam, 7(1), 119-125.<http://ejournal.radenintan.idrus.ac.id/index.php/idaroh/article/view/1112>.
- Rusman, 2009. Manajemen Kurikulum. Jakarta : Rajawali Press.
- Sugiarto, Eko. 2015. Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis. Yogyakarta: Suaka Media.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Utomo, Hasto Joko Nur dan Meilan Sugiarto. 2017. Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: Ardana Media.
- Wahyudin, Dinn. 2014. Manajemen Kurikulum. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Wildan, Zulkarnain. 2017. Analisis Implementasi Kurikulum2013 dengan Sistem Kredit Semester.